BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara yang mempunyai kondisi geografis yang rawan akan bencana alam salah satunya ialah Indonesia, hal tersebut disebabkan karena Indonesia sendiri terletak pada pertemuan antar lempeng tektonik dan daerah tropis yang mempunyai dua musim yaitu musim panas dan musim hujan. Bencana yang sering terjadi di Indonesia ialah tanah longsor, banjir, gempa bumi, kebakaran hutan, gunung meletus, dan bencana lainnya.

Perkembangan kajian bencana saat ini sudah sangat berkembang. Kejadian bencana dari tahun ke tahun menjadi catatan sekaligus data betapa bencana sangat merugikan bagi kelangsungan hidup manusia sebagai sebuah histori. Penanggulangan bencana merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah dalam melindungi setiap warganya sebagai wujud keamanan insani setiap individu dalam sebuah negara (Yulianto et al., 2021).

Saat ini perusahaan ataupun instansi pemerintah termasuk salah satunya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatera Selatan berlomba-lomba untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif baik itu penjelasan bencana maupun informasi mengenai bencana secara akurat. Menurut data badan penanggulangan bencana pada tahun 2023 sudah terjadi sebanyak 413 kejadian bencana di Indonesia terhitung bulan Maret. Badan Penanggulangan Bencana Daerah adalah instansi pemerintah non-kementerian yang mempunyai tugas memberikan pendoman serta pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi secara adil dan setara. Pengguna dapat mengeksplorasi dan mengunduh informasi melalui *Website*.

Perkembangan Teknologi saat ini juga membawa sebuah perubahan terhadap tata penyelenggaraan pemerintahan. Salah satu perubahan terhadap tata penyelenggaraan pemerintahan adalah dengan adanya *Electronic Government*

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan kita saat ini. Negara dikatakan maju jika negara mampu menguasai perkembangan teknologi serta perubahan sistem pemerintahan (Girindra et al., 2021).

Terdapat beberapa kriteria dalam menilai kualitas pelayanan *e-government* melalui *Website* yang mana menunjukkan apakah pelayanan yang diberikan baik atau buruk, berkualitas atau tidak. Berdasarkan Kementerian Komunikasi dan Informatika yakni penilaian fitur selang pandang, pemerintahan daerah, geografi, peta wilayah dan sumber daya, kebijakan daerah serta berita atau buku tamu. Menurut Peraturan Inpres Nomor 3 Tahun 2003 *Website* dikatakan berkualitas jika sama dengan prinsip *good governance* yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Efektivitas dan Efisiensi (Delang & Munandar, 2022).

Pada pemerintahan *Website* sangatlah penting sebagai salah satu fasilitas penunjang kebutuhan informasi dan komunikasi. Kualitas dari *Website* yang ada juga akan mempengaruhi kualitas pelayanan penyebaran informasi yang akan berdampak pada tingkat kepuasan masyarakat dalam mengakses informasi yang ada. *Website* merupakan salah satu unsur penunjang untuk perkembangan suatu instansi, dengan kemajuan teknologi saat ini semua informasi bisa di akses melalui *Website*.

Dari beberapa fungsi situs web pemerintah, salah satunya merupakan menjadi media komunikasi serta info antara pemda dengan warga dan *stake-holder* penerima layanan publik, situs web menjadi alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan informasi pada rakyat luas melalui jaringan internet. Terlebih menggunakan diberlakukannya undang-undang No. 14 Tahun 2008 perihal keterbukaan isu publik sebagai pengawas pelaksanaan keterbukaan informasi dan meningkatnya rasa ingin tahu publik terhadap aktivitas pemerintah, membuat pemerintah tidak mempunyai alasan lagi untuk menutup-nutupi informasi wacana aplikasi aktivitas pemerintahan maka keberadaan *Website* sangat diharapkan (Tarifu et al., 2022).

E-Government dirancang sebagai tempat terjadinya interaksi antara pemerintah dengan masyarakat sehingga masyarakat menjadi bagian penting di

dalam berfungsinya *e-government*. proses interaksi antara pemerintah dengan masyarakat pada *e-government* dapat berjalan dengan baik jika ada partisipasi dari masyarakat di dalam mengadopsi atau memanfaatkan *e-government* tersebut, Salah satu wujud nyata dari pengaplikasian *e-government* yang umum dilaksanakan dan diatur pelaksanaannya di Indonesia adalah pembuatan situs web pemerintah daerah. (Diana & Veronika, 2018).

Sebagai bentuk media publikasi dan komunikasi pemerintah dengan masyarakat *Website* terutama pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan biasanya pengunjung dapat menemui segala sesuatu terkait informasi yang ada pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas biaya dan transparansi pemerintahan kepada publik. Maka sebab itu performa *Website* pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan harus menjadi perhatian penting dikarenakan salah satu peranan penting *Website* dalam menunjang kegiatan informasi yang ada pada masyarakat. Terdapat beberapa acuan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan baik buruknya suatu kualitas dari *Website*, sebagai bahan pertimbangan ialah : kecepatan dalam akses, isi mudah dibaca, dan tata letak atau desain *interface* yang konsisten.

Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan sudah memiliki *Website* yang menjelaskan tentang informasi bencana sebagai salah satu media untuk publikasi informasi mengenai perkiraan bencana seperti gempa, perkiraan cuaca, dan lainnya. Untuk mengetahui kualitas *Website* tersebut perlu dilakukan penelitian agar dapat mengukur dan menyajikan apakah *Website* dari badan penanggulangan bencana daerah Provinsi Sumatera Selatan baik atau buruk dalam kinerjanya.

Berkaitan dengan hal tersebut penulis tertarik dengan mengambil judul **“Analisa Performa *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan menggunakan *Automated Software Testing*”** dengan mengevaluasi kualitas *Website* dilakukan dalam mengetahui kualitas *Website* berdasarkan *yslow* dan *PageSpeed* menggunakan *Automated Software Testing*. Dari Analisa yang dilakukan menggunakan *Automated Software Testing* *GTmatrix*

nantinya dapat diberikan rekomendasi perbaikan bagi pihak pengelola *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat teridentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam pengimplementasian *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan, masih terdapat masalah yang dapat mempengaruhi tingkat kelayakan dari suatu *Website*
2. Belum adanya Analisa performa pada *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan menggunakan GTmatrix.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana tingkat performa pada *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan menggunakan *Automated Software Testing* ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ditetapkan dengan tujuan agar pembahasan terfokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan utamanya, maka batasan masalahnya yaitu antara lain :

1. Penelitian ini hanya meneliti mengenai tingkat performa pada *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan
2. Penelitian ini diperoleh berdasarkan data tahun 2023-2024 yang di dapat pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat performa pada *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan menggunakan GTmatrix.
2. Untuk mengetahui apa rekomendasi yang harus dilakukan oleh pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan kedepannya dalam pengembangan dan peningkatan *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka manfaat penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Selatan
Dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan *Website* yang digunakan oleh para *user* agar dapat meningkatkan performa serta meningkatkan citra atau keberhasilan badan penanggulangan bencana daerah Provinsi Sumatera Selatan dimata pengguna *Website*.
2. Bagi pihak pengguna *Website*
Agar mendapatkan pelayanan yang lebih baik lagi dalam performa pengguna terhadap layanan IT yang diberikan oleh pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan.
3. Bagi pihak peneliti
 - a. Dapat mengetahui sejauh mana tingkat performa dari *Website* Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Sumatera Selatan
 - b. Dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan tepat waktu sesuai dengan prosedur dari kampus

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian dari masalah-masalah yang dibahas, kajian penelitian, kerangka berfikir.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik Analisa data, dan metode Analisa penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil Analisa data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian serupa di masa yang akan datang